

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil studi yang dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis dengan program RUAUMOKO 2D diperoleh nilai *interstory drift* rata-rata sebesar 0,33 meter untuk penskalaan RSA (T1), sedangkan untuk penskalaan RSA (T1 = 0) nilai *interstory drift* rata-rata yang terjadi nilainya lebih kecil yaitu sebesar 0,2 meter. Kedua nilai *interstory drift* ini terjadi pada lantai 1 struktur bangunan 16 lantai.
2. Berdasarkan hasil *Incremental Dynamic Analysis* (IDA), untuk penskalaan RSA (T1) diperoleh hasil RSA paling besar yang dibutuhkan untuk mencapai IDR maksimum 0,1 (10%) adalah pada *groundmotion* 2 dengan nilai RSA = 1,63 g yang memiliki probabilitas keruntuhan sebesar 0,99. Sedangkan pada penskalaan RSA (T1 = 0) diperoleh nilai RSA terbesar pada *groundmotion* 3 dengan nilai RSA = 1,89 g yang nilai probabilitasnya 0,75.

5.2. Saran

1. Disarankan untuk menganalisis balok dan kolom yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan agar data yang dihasilkan lebih akurat, karena dalam skripsi ini dimensi kolom dan balok yang ekonomis diabaikan agar pengerjaan lebih mudah.

2. Disarankan untuk menganalisis lebih lanjut secara 3 dimensi dalam analisis riwayat waktu nonlinier, karena dalam skripsi ini struktur hanya ditinjau secara 2 dimensi.
3. Diharapkan skripsi ini dapat dievaluasi kembali untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dan bisa menjadi perbandingan terhadap hasil yang sudah ada.



THE
Character Building
UNIVERSITY